

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata lisan ataupun tulisan dari subjek yang diamati. Kirk dan Miller mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu tradisi tertentu yang ada dalam ilmu sosial dan secara fundamental bergantung pada pengamatan seseorang dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.<sup>1</sup> Suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki tentang suatu fenomena sosial ataupun masalah manusia juga disebut dengan penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti menganggap bahwa permasalahan yang akan diteliti ini cukup berhubungan, saling bergantung, dan dalam kondisi yang terus menerus berubah sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut diolah dengan metode yang alamiah yaitu interview langsung dengan para narasumber dan jawaban yang diterima juga alamiah.

Penjelasan di atas menunjukkan beberapa hal penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebuah proses penelitian, kemampuan untuk memahami, interaksi dan manusia. Peneliti juga mempunyai keinginan untuk memahami situasi dalam

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

<sup>2</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

tatanan sosial secara mendalam, menemukan sebuah pola dan teori yang sesuai dengan keadaan lapangan.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus berfokus pada suatu kasus tertentu. Dalam studi kasus, terdapat beberapa hal yang saling terkait dalam beberapa hal secara mendalam melibatkan beberapa sumber informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Studi kasus adalah metode penelitian kualitatif yang rinci tentang individu atau kelompok sosial selama kurun waktu tertentu.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena narasumber tersebut adalah alat pengumpulan data yang utama dalam proses mencari jawaban atas rumusan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>5</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung kepada narasumber di lapangan dan berusaha untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan dan digabungkan dengan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengamatan dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan buku tulis dan bolpoint sebagai alat untuk mencatat informasi dari sumber data.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa subjek yang dihadirkan sebagai narasumber utama terdiri dari beberapa ketua organisasi IPNU-IPPNU yang ada di

---

<sup>3</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2019), 31.

<sup>4</sup> Ibid, 150.

<sup>5</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

Kabupaten Kediri. Ada juga beberapa subjek yang berfungsi sebagai informan untuk memastikan data yang disampaikan oleh subjek utama benar dan dapat dipercaya, seperti anggota di organisasi IPNU-IPPNU dan kerabat dekat subjek yang diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk menggali suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu di Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Kediri, yang terletak di Jalan Imam Bonjol No.38, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64122 dan dapat dikunjungi secara online melalui website [www.pelajar-nukediri.or.id](http://www.pelajar-nukediri.or.id).

Di sini, peneliti memilih organisasi IPNU-IPPNU yang ada di Kabupaten Kediri karena beberapa alasan, diantaranya organisasi ini adalah organisasi yang dikenal oleh masyarakat umum dan dapat dilihat perkembangannya dari waktu ke waktu. Organisasi ini adalah organisasi pelajar dimana para pemimpin beserta anggotanya secara suka rela dan tanpa paksaan dalam pengembangannya.

Walaupun para pemimpin dan anggotanya mengembangkan organisasi secara suka rela tetapi mereka berhasil meraih beberapa prestasi yang didapatkan di tingkat Wilayah Provinsi Jawa Timur, dan yang terakhir organisasi IPNU-IPPNU ini memiliki 26 anak cabang yang ada di seluruh kecamatan di Kabupaten Kediri dimana hal itu bisa menjadi acuan peneliti untuk meneliti organisasi tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data yaitu subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data yang digali meliputi dua jenis data, yang pertama yaitu sumber data primer dan data sekunder.<sup>7</sup> Data sumber primer yaitu data yang dapat diambil di lapangan yang diperoleh langsung dari narasumber dalam proses observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari ketua organisasi dan anggota yang ada dalam kepengurusan IPNU-IPPNU di Kabupaten Kediri. Data sekunder yaitu berisi tentang dokumen dan data-data pendukung lainnya seperti laporan hasil kegiatan, foto wawancara, dan buku-buku yang berisi tentang organisasi IPNU-IPPNU Kabupaten Kediri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih peneliti dengan cara mengumpulkan data-data kegiatan agar penelitian menjadi lebih sistematis dan mudah.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti bertugas sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data. Cara atau prosedur yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti yang dijelaskan berikut:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 129.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2015), 128.

<sup>8</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati keadaan lapangan dan disertai dengan catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang diteliti.<sup>9</sup> Observasi juga merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dengan menggunakan seluruh alat indra terhadap suatu objek.<sup>10</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi terhadap organisasi IPNU-IPNNU Cabang Kabupaten Kediri. Observasi yang dilakukan di kantor ataupun dalam kegiatan yang diadakan oleh IPNU-IPPNU Kabupaten Kediri yang dihadiri oleh ketua dan anggota kepengurusan organisasi. Tujuan dari adanya observasi ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemimpin atau ketua organisasi tersebut membimbing dan membina para anggotanya dalam melaksanakan sebuah kegiatan.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses dalam pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung (berkomunikasi langsung) dengan narasumber atau responden. Dalam proses wawancara ini, terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber.<sup>11</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Narasumber yang diwawancarai oleh

---

<sup>9</sup> Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 104-105.

<sup>10</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

<sup>11</sup> Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 92.

peneliti yaitu Ketua Cabang IPNU, 1 Ketua IPNU dan 2 Ketua IPPNU Anak Cabang Kabupaten Kediri.

Narasumber pertama yaitu Ketua IPNU Cabang Kabupaten Kediri periode 2019-2021 bertempat tinggal di Kecamatan Mojo, yang dulunya pernah menjadi Wakil Sekretaris II Pimpinan Cabang Kabupaten Kediri. Narasumber kedua yaitu 1 Ketua Anak Cabang IPNU Kecamatan Plemahan periode 2019-2021 yang juga menjabat sebagai anggota Departemen Organisasi di Pimpinan Cabang, Narasumber ketiga yaitu 1 Ketua Anak Cabang IPPNU Kecamatan Kepung periode 2019-2021 dan menjabat sebagai Departemen Budaya dan Olahraga di Pimpinan Cabang, yang terakhir yaitu Ketua IPPNU Kecamatan Kayen dan menjadi anggota Departemen Komunikasi Jaringan di Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Kediri.

Setelah melakukan wawancara, peneliti berharap agar lebih mengetahui hal-hal yang mendalam dan narasumber dapat dengan leluasa menginterpretasikan fenomena yang terjadi sesungguhnya.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menambah keakuratan dan kebenaran dari informasi yang sudah didapatkan sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai bahan-bahan dokumentasi lapangan agar pengecekan keabsahan data dapat dengan mudah dipercaya. Analisis dokumentasi tersebut didapatkan dari arsip kegiatan organisasi yang berada di dalam tempat atau di luar tempat penelitian. Fungsi utama dalam pengumpulan dokumentasi ini yaitu sebagai pelengkap sekaligus pendukung dalam

melakukan observasi dan wawancara.<sup>12</sup> Metode pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan dengan cara melihat dokumen resmi yang tersedia di lokasi penelitian seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>13</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menjelaskan tentang proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Pertama yaitu reduksi data (*data reduction*), di dalam tahap ini dilakukan proses untuk memilih dan memusatkan perhatian pada tema penelitian dan mencari hal pokok yang penting dari data mentah yang telah diperoleh dari lapangan. Dengan teknik reduksi ini maka data yang tidak digunakan akan dibuang.

Kedua yaitu penyajian data (*data display*), yaitu menyusun informasi ke dalam bentuk yang lebih kompleks, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teks naratif. Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data mengenai *primal leadership* yang ada pada organisasi IPNU-IPPNU Cabang Kabupaten Kediri.

Ketiga, yang tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan (*conclusion*), yaitu mencari arti atau makna dari informasi yang didapat setelah melakukan wawancara dan observasi.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, 245.

<sup>13</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 234.

<sup>14</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan dan Praktek* (Jakarta: STTJ, 2019), 102.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah memperoleh data yang tepat, maka peneliti juga harus memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif untuk kreadibilitas data. Kreadibilitas data digunakan untuk menentukan apa yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pernyataan dalam latar penelitian. Ada dua teknik yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Triangulasi Data

Suatu teknik pemeriksaan data yang menggunakan sesuatu yang lain dari luar data sebagai keperluan pengecekan dan pembanding terhadap data yang diperoleh.<sup>15</sup> Pengumpulan data ini dapat diperoleh dari beragam sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama. Melalui teknik ini diharapkan peneliti mengetahui apakah data yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada organisasi tersebut.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti bermaksud untuk menggali serta berusaha untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur pada hal yang diteliti secara mendetail dan melakukan perekaman dan pencatatan poin-poin yang penting dalam setiap pertanyaan yang diajukan kepada informan.<sup>16</sup> Hal itu dilakukan agar peneliti bisa lebih mudah memproses dan menelaah data dari seluruh faktor yang ada dalam penelitian.

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

<sup>16</sup> *Ibid*, 177.



## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahap penelitian, yaitu:

1. Tahapan Persiapan, meliputi kegiatan:
  - a. Dalam tahapan persiapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai *primal leadership* dalam psikologi industri dan organisasi.
  - b. Menentukan lapangan penelitian yang akan digunakan untuk menggali data.
  - c. Mengurus surat-surat yang akan dibawa saat penelitian, seperti surat perizinan.
  - d. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan saat penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi kegiatan:
  - a. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari organisasi IPNU-IPPNU Cabang Kabupaten Kediri, kemudian memasuki lapangan atau lokasi penelitian yang akan diteliti.
  - b. Membangun rapport antara peneliti dan narasumber.
  - c. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap Analisis Data:
  - a. Membuat rangkuman ataupun ringkasan data.
  - b. Mengedit hasil wawancara yang sudah didapatkan.
  - c. Mempertegas fokus penelitian (*Primal leadership*).
  - d. Memilah data yang diperoleh menjadi satuan tertentu.

e. Mengecek keabsahan data.

#### 4. Tahap Pelaporan

- a. Menyusun hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dalam bentuk laporan skripsi.
- b. Mengkonsultasikan hasil penyusunan kepada pembimbing.
- c. Memperbaiki laporan penelitian yang kurang baik setelah dikonsultasikan kepada pembimbing.